IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN TARI BAMBU UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh
MOCHAMAD HIDAYAT WIDODO

ABSTRAK

Pembelajaran sejarah di SMA N 1 Prambanan Klaten didominasi oleh metode belajar ceramah, dan kurang menerapkan model pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mulai menggunakan model-model pembelajaran yang merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Prambanan Klaten dengan teknik tari bambu, (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam teknik tari bambu dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA N 1 Prambanan Klaten, (3) untuk mengetahui kelebihan dari teknik Tari Bambu dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Prambanan Klaten.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan test hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik tari bambu yang kegiatan pembelajaran dengan cara saling berhadap-hadapan dan saling bertukar informasi kemudian salah satu yang di ujung bergeser sehingga terjadi pertukaran pasangan informasi, yang di kolaborasikan dengan soal tanya jawab dan juga diadakan presentasi antar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. Pada siklus I, prestasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 9.36 dari 50,96 menjadi 60,32. Pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 14.84 dari 57,41 menjadi 72,25. Pada siklus III mengalami kenaikan sebesar 22.58 dari 60,96 menjadi 83,54. Kendala yang dihadapi selama penelitian ini adalah masih ada siswa yang ramai dengan pelaksanaan permainan tari bambu. kekurangan waktu pada proses pembelajaran siklus II dan III dilaksanakan, dengan penambahan tanya jawab yang dilakukan guru kepada siswa maupun siswa kepada siswa yang lainnya. Hal ini terjadi karena dalam pemberian tanya jawab ada perdebatan jawaban pendapat dari pemberi dan penerima pertanyaan. Siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Prambanan Klaten jarang melakukan persentasi jadi pada awal penelitian yaitu pada siklus I diskusi dan persentasi masih kurang kondusif. Kelebihannya adalah teknik pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa semangat, prestasi belajar meningkat.

Kata kunci: teknik tari bambu, pembelajaran sejarah, prestasi belajar.